<table>
<tr><td rowspan="2">RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA</td><td colspan="3">PENGGUNAAN INKUBATOR</td></tr>
<tr><td>No. Dokumen
SPO/481/Prognas.Akr/
XII/2025</td><td>No. Revisi

1</td><td>Halaman

1 dari 1</td></tr>
<tr><td>STANDAR
PROSEDUR OPERASIONAL</td><td>Tanggal Terbit

31-12-2025</td><td colspan="2">Ditetapkan oleh,
Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa,

dr. Iman Fathurrohman W., Sp.B., M.Si., MARS.
Kolonel Kes NRP 524330</td></tr>
<tr><td>PENGERTIAN</td><td colspan="3">Peralatan elektromedik yang digunakan untuk memberikan perlindungan bagi bayi baru lahir atau mempunyai berat badan lahir rendah dengan cara memberikan suhu dan kelembaban yang stabil dan sesuai dengan kondisi dalam kandungan</td></tr>
<tr><td>TUJUAN</td><td colspan="3">1. Memberikan kehangatan pada bayi
2. Melindungi bayi dari bahaya infeksi</td></tr>
<tr><td>KEBIJAKAN</td><td colspan="3">Surat Keputusan Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa Nomor Kep/598/XII/2025 tentang Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK) 24 Jam RSAU dr. Esnawan Antariksa</td></tr>
<tr><td>REFERENSI</td><td colspan="3">1 Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1051/Menkes/SK/XI/2008 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK) 24 jam di Rumah Sakit.
2. SE Menkes No. HK 02.02./DIII/548//2020 tentang Peningkatan Peran RS dalam Percepatan Penurunan AKI dan AKB.
3.PP No.61 tahun 2014 tentang Kesehatan Reproduksi.</td></tr>
<tr><td>PROSEDUR</td><td colspan="3">1. Isi humudifier dengan menggunakan aqua bidest steril
2. Pasang steker power dengan voltage yang sesuai pada stop kontak
3. Tekan tombol ON
4. Atur suhu sesuai dengan kebutuhan
5. Inkubator siap untuk digunakan
6. Apabila inkubator tidak digunakan maka matikan alat dengan menekan tombol OFF
7. Cabut steker power dari stop kontak dan rapikan kabel power</td></tr>
<tr><td>UNIT TERKAIT</td><td colspan="3">1. NICU
2. Ruang Nuri
3. IGD Ponek</td></tr>
</table>